

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DANA NIAGA SYARIAH  
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT SEBAGAI  
ALTERNATIF UNTUK MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN  
DI DESA LEMPANGAN KECAMATAN BAJENG  
KABUPATEN GOWA**

**NURUL ANNISA  
105740004815**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Strata Satu (S-1)**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta bapak Lahuddin dan Ibu Sukmawati, atas segala pengorbanan, do'a, dan dukungan moral dan materi serta curahan kasih sayang yang tak terhingga.
2. Teman-teman Ekonomi Islam 2015 yang selalu berjalan beriringan
3. Ibu Hj. Naidah, SE., M.Si selaku pembimbing 1 dan bapak Ismail Rasulong SE., MM selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan Waktunya memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Agusdiwana suarni, SE., M.Acc selaku ketua prodi Ekonomi Islam yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk almamater Universitas Muhammadiyah Makassar.

### **MOTTO HIDUP**

Kesalahan adalah awal dari kebijaksanaan dan kegagalan adalah awal dari keberhasilan. Oleh karena itu, segala sesuatu pasti ada waktunya.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah  
Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai  
Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan DiDesa  
Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Nurul Annisa  
No.Stambuk/NIM : 105740004815  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia  
penguji skripsi strata satu (S1) pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019 di  
Ruangan IQ 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muhammadiyah  
Makassar

Makassar, 31 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing 1

**Hj. Naidah, SE.,M.Si**  
NIDN: 0010026403

Pembimbing II

**Ismail Rasulong,SE,MM**  
NIDN: 0905107302

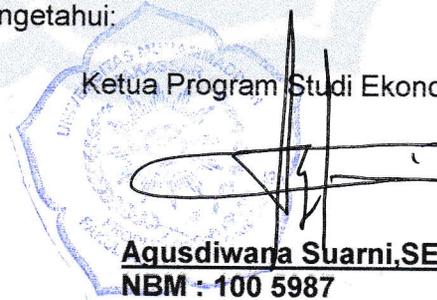
Mengetahui:

Dekan



**Ismail Rasulong, SE.,MM**  
NBM : 903 078

Ketua Program Studi Ekonomi Islam



**Agusdiwana Suarni,SE.,M.ACC**  
NBM : 100 5987



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **Nurul Annisa** , Nim : **105740004815** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/60202/091004/2019 M, Tanggal 01 Muharram 1441 H /31 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 Muharram 1441 H  
31 Agustus 2019 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE., MM (.....)  
(Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim, HR, SE., MM (.....)  
2. Dr. H. Mahmud N, MA (.....)  
3. Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc (.....)  
4. Samsul Rizal, SE., MM (.....)

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Ismail Rasulong, SE., MM**  
**NBM : 903 078**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL ANNISA

Stambuk : 10540004815

Program Studi : Ekonomi Islam

Dengan Judul : "Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



**NURUL ANNISA**

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

**Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC**  
NBM : 100 5987



## ABSTRAK

**NURUL ANNISA 105740004815.** Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Hj.NAIDAH dan ISMAIL RASULONG.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan delapan informan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Adapun kedelapan informan penulis yaitu semuanya ketua dan para anggota Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Sementara analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

***Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat***



## ABSTRACT

**NURUL ANNISA 105740004815.** *The Role of Sharia Savings and Loan Cooperative Funds in Community Economic Empowerment as an Alternative to Reducing Poverty in Lempangan Village, Bajeng District, Gowa Regency. Supervised by Hj.NAIDAH, SE, M.Si and ISMAIL RASULONG SE,MM.*

*his study aims to determine the Role of Syariah Niaga Savings and Loan Cooperatives in Community Economic Empowerment as an Alternative to Reducing Poverty Rate in Lempangan Village, Bajeng District, Gowa Regency. This study used eight informants in Lempangan Village, Bajeng District, Gowa Regency. The eight authors' informants were all chairpersons and members of the Lempangan Village, Bajeng District, Gowa Regency. While the data analysis used is descriptive qualitative data analysis. The results showed that the Role of Syariah Savings and Loan Cooperative Cooperatives in Community Economic Empowerment as an Alternative to Reducing Poverty Rate in Lempangan Village, Bajeng District, Gowa Regency.*

**Keywords: Community Economic Empowerment**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmad dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa pula kita kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Hj.Naidah SE,M.Si, selaku pembimbing I dan Bapak Ismail Rasulong SE,MM. selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Bapak dan Ibu selaku penguji yang senantiasa memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
3. Ismail Rasulong SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Agusdiwana Suarni SE,M.Acc selaku ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kedua orangtua ayahanda Lahuddin dg.Sila dan Sukmawati dg.So'na, dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
7. Terima kasih kepada Sulfiana S.P yang membantu penulis dalam melakukan penelitian sampai pada tahap penyusunan skripsi.
8. Sahabat dan teman-teman penulis yang setia mendampingi dan memberikan doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan semoga Kristal-kristal Allah senantiasa tercurah kepadanya. Amin.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 31 Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRAC</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Tinjauan Empiris .....	14
C. Kerangka Konsep.....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Fokus Penelitian .....	22
C. Waktu dan lokasi penelitian .....	22
D. Sumber Data .....	23
E. Metode Pengumpulan Data.....	23
F. Instrumen Penelitian .....	25
G. Metode Analisis .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Keadaan Sosial Ekonomi.....	32
C. Legenda dan Sejarah Pembangunan Desa .....	35
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	38
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Lahan Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	27
2.	Komoditas Tanaman Pangan Di Desa Lempangang kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	28
3.	Jumlah Penduduk Menurut Umur Di Desa Lempangang kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	29
4.	Jumlah Penduduk Menerut Jenis Pekerjaan / Mata Pencaharian Di Desa Lempangang kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	30
5.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Lempangang kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	31
6.	luas lahan sawah menurut jenis pengairan Di Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	32
7.	Luas Wilayah, Jumlah Rumah Tangga, penduduk dan kepadatan penduduk menurut Dusun di Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	33
8.	Jabatan dan Nama Pejabat di Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	34
9.	Jumlah dan Jenis Kelembagaan di Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	35
10.	Sebaran umur di Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	45
11.	Sebaran Tingkat pendidikan di Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	46
12.	Sebaran Tingkat pendidikan di Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	47
13.	Perkembangan Dana di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Konsep Penelitian Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa .....	20
2.	Kerangka Pikir.....	21
3.	Struktur Organisasi di Desa Lempangang Kecamatan BajengKabupaten Gowa .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
1. Daftar Nama Ketua Dan Anggota.....	59
2. Gambar Para Informan.....	60



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam adalah lahan subur untuk berkembangnya ekonomi syariah. Semakin tinggi kualitas kemampuan seseorang dan integritas diniyahnya akan semakin tertarik untuk menerapkan sistem ekonomi syariah dari pada yang lain. Hal ini disebabkan oleh panggilan hati nurani dan semangat jihad yang membakar keteguhan jiwanya memperjuangkan ajaran agama dalam segala unsur dunia. Hal ini sinergis dengan do'a seorang muslim "Allaahuma Ashlikhi dini aladzi huwa 'ismatu amri" yang artinya Ya Allah perbaikilah keyakinan agamaku karena dengan ajaran agamaku itu akan menuntunku dalam melaksanakan segala urusan kehidupan".

Lahirnya lembaga keuangan Syariah termasuk "Koperasi Syariah", sesungguhnya dilatarbelakangi oleh pelarangan riba (bunga) secara tegas dalam Al-Qur'an (Ilmi Makhalul,2001). Islam menganggap riba sebagai satu unsur buruk yang merusak masyarakat secara ekonomi, sosial maupun moral. Oleh karena itu, Al-Qur'an melarang umat Islam memberi atau memakan riba. Lembaga keuangan syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana yang menyimpan uangnya di lembaga selaku pengelola dana, dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha.

Dengan kata lain koperasi syariah merupakan konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan Syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para utama operasional koperasi syariah adalah

menggunakan akad syirkah mufawadhoh yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban. Dan tidak diperkenankan salah seorang memasukkan modal yang lebih besar dan memperoleh keuntungan yang lebih besar pula dibandingkan dengan partner yang lainnya (Nur S.Buchori,2012).

Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama melakukan usaha, maka dapat dibedakan dengan jelas dari badan-badan usaha atau pelaku kegiatan ekonomi yang lebih mengutamakan modal (Ninik Widyawanti dan Sunindhia,2008). Salah satu dasarnya pula bahwa koperasi bekerja untuk seluruh anggota. Tanggungan serta resiko yang berhubungan dengan keanggotaan dipikul oleh seluruh anggota dengan tidak memandang siapa yang lebih mengecap keuntungannya (Pandji Anaroga dan (Ninik Widyawanti,2007).

Bahwa peranan koperasi dalam kerangka pembangunan banyak tercermin dalam pernyataan pernyataan bahwa, “koperasi adalah wadah perekonomian rakyat dan koperasi adalah soko guru perekoniman Indonesia”, pernyataan ini mencerminkan peranan yang diharapkan dari koperasi yang bersifat ekonomis dan juga Indikator kesejahteraan masyarakat desa, kita ketahui bahwa sektor lapangan kerja dibidang jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan meduduki posisi ke 3 dalam lapangan pekerjaan utama. Lembaga ekonomi yang berbasis keumatan, koperasi syariah berupaya memainkan peranannya sesuai dengan ketentuan hukum yang ditetapkan pemerintah bagi penyelenggaraan lembaga keuangan berdasarkan prinsip syaria“ah. UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan ( Kini UU No.10 Tahun 1998 ).

Koperasi syariah sebagai suatu badan usaha yang berbadan hukum dapat melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam sebagai salah satu usaha atau satu satunya kegiatan usaha koperasi secara umum. Koperasi Simpan Pinjam syariah secara khusus dalam kegiatan usahanya menerima tabungan (penghimpunan dana) dan menyalurkannya, yang berasal dari dan untuk para anggotanya atau koperasi lain dan/atau anggotanya (Pasal 44 UU No. 25 Tahun 1992) dan juga dalam rangka peningkatan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan mendukung peningkatan pendapatan masyarakat yang berpendapatan rendah, maka penguatan usaha koperasi diutamakan untuk mendorong pertumbuhan yang berpihak pada rakyat miskin. Koperasi simpan pinjam (KSP) Syariah mempunyai prinsip bagi hasil yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional yang ternyata lebih tangguh dan terbukti mampu bertahan pada saat krisis moneter. Bahkan sistem KSP Syariah saat ini lebih berkembang dan menjadi alternative menarik bagi kalangan pengusaha sebagai pelaku bisnis, akademisi sebagai penyedia sumber daya manusia dan masyarakat sebagai pengguna jasa lembaga keuangan.

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di desa Lempangan dengan didirikannya koperasi dapat meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan adanya koperasi ini maka usaha pemberdayaan masyarakat tersebut sangat diperlukan kerjasama dan komunikasi yang baik antara 1 kelompok dengan semua anggota. Selain itu juga, masyarakat bisa menjadi lebih mandiri.

Desa Lempangan pada mulanya adalah Hasil Pemekaran dari Desa Bonto Sunggu pada Tahun 1990 menjadi Desa Persiapan dengan Pejabat BAPAK SUWANDI, kemudian Pejabat selanjutnya BAPAK AHMAD BELLA..

Pada Tahun 1992 menjadi Desa Depenitif kemudian pada Tahun 1995, Desa Lempangan dipimpin Kembali Oleh BAPAK AHMAD BELLA sampai pada Tahun 2002. Pada Tahun 2003 sampai Tahun 2008 Desa Lempangan dipimpin Oleh BAPAK ALIMUDDIN TARRU sampai sekarang.

Dengan berdirinya koperasi yang ada di desa Lempangan dapat membantu gerakan ekonomi rakyat yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan. Dan dapat meningkatkan usahanya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas dan mengacu pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka dirumuskan masalah penelitian yaitu:

Bagaimana upaya pemberdayaan yang dilakukan koperasi simpan pinjam dana niaga syariah dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?

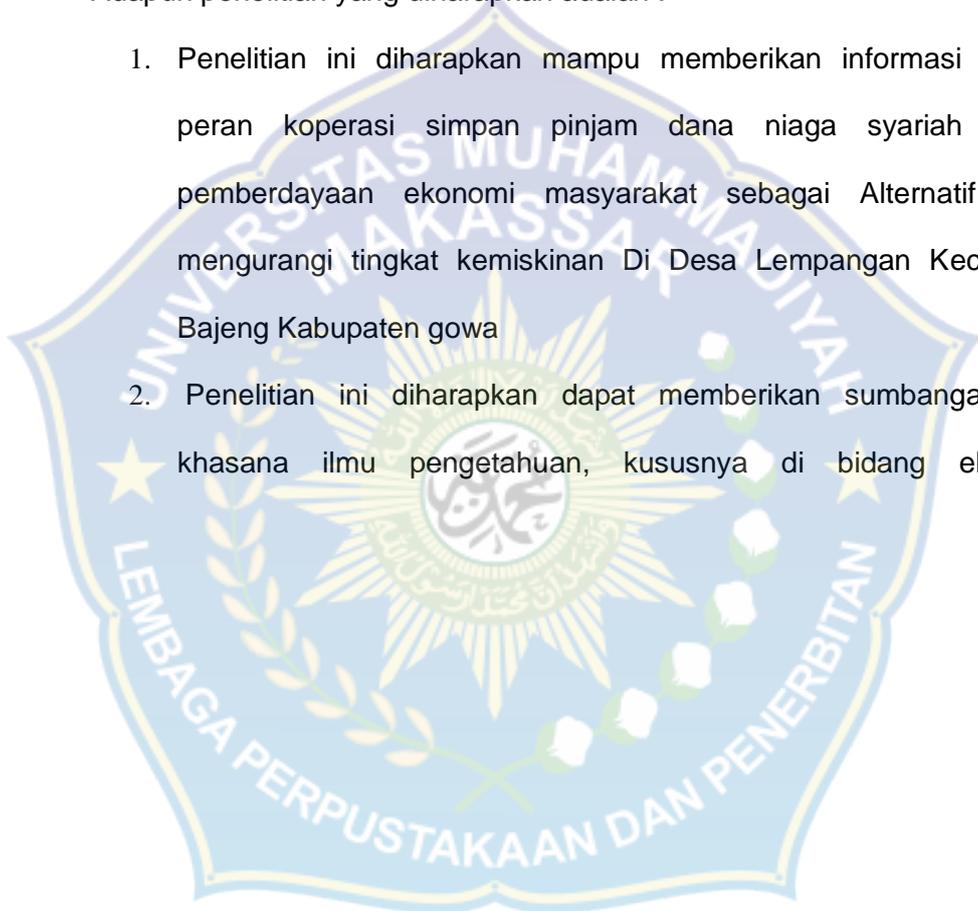
### **C. Tujuan Penulisan**

Untuk mengetahui bagaimana upaya pemberdayaan yang dilakukan koperasi simpan pinjam dana niaga syariah dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian yang diharapkan adalah :

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada peran koperasi simpan pinjam dana niaga syariah Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai Alternatif untuk mengurangi tingkat kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten gowa
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasana ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Pengertian Koperasi Syariah

Koperasi syariah adalah usaha ekonomi yang terorganisir secara mantap, demokratis, otonom partisipatif, dan berwatak social yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip yang mengusung etika moral dan memperhatikan halal atau haramnya sebuah usaha yang dijalankannya sebagaimana diajarkan dalam Islam. (Nur S.Buchori,2009).

##### a. Landasan Hukum Koperasi Syariah

Yang menjadi landasan hukum koperasi syariah adalah Al-Quran dan AlHadits.

##### 1) Al-Quran

Al-Quran adalah wahyu atau firman Allah yang diturunkan kepada nabi SAW melalui perantara malaikat jibril, sebagai pedoman hidup ummat manusia. Hal ini tersirat dalam surah QS Al-Baqarah/2:208:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ  
لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.” (Departemen Agama RI,2008).

Selain Ayat diatas masih banyak lagi Ayat-ayat yang berhubungan dengan koperasi syariah, Yaitu: QS. Al-Baqarah: 275, QS. An-Nisaa: 29,

## 2) Al-Hadits

Al-Hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW, selain Al-Quran Al-Karim baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqirir nabi yang bersangkutan-paut dengan hukum syara. Dari Ibnu Abbas Rasulullah SAW bersabda: "Ibnu Abbas berkata: Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam datang ke Madinah dan penduduknya biasa meminjamkan buahnya untuk masa setahun dan dua tahun. Lalu beliau bersabda: "Barang siapa meminjamkan buah maka hendaknya ia meminjamkannya dalam takaran, timbangan, dan masa tertentu." Muttafaq Alaihi. Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita betapa pentingnya membayar utang atas pinjaman yang telah diberikan. Koperasi merupakan unit usaha yang memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan namun tidak luput dari kewajiban masyarakat untuk membayar pinjaman tersebut. Lembaga BMT yang memiliki basis kegiatan ekonomi rakyat dengan falsafah yang sama yaitu "dari anggota oleh anggota untuk anggota" maka berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tersebut berhak menggunakan badan hukum koperasi, letak perbedaannya dengan koperasi konvensional (non syariah) salah satunya terletak pada teknis operasionalnya saja, koperasi syariah mengharamkan bunga dan mengusung etika moral dengan melihat kaidah halal dan haram dalam melakukan usahanya. Dari segi Masa BMT adalah sebuah kelompok simpan pinjam (KSP) atau kelompok swadaya masyarakat (KSM) berbentuk prakoperasi atau koperasi dan koperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam. (Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah,2010).

### **b. Tujuan dan Karakteristik Koperasi Syariah**

Tujuan sistem Koperasi Syariah yaitu mensejahterakan ekonomi anggotanya sesuai norma dan moral Islam, menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota, pendistribusian pendapat dan kekayaan yang merata sesama anggota berdasarkan kontribusinya, serta kebebasan pribadi dalam kemaslahatan sosial yang didasarkan pada pengertian bahwa manusia diciptakan hanya untuk tunduk kepada Allah. Disisi lain Kegiatan Usaha pembiayaan anggota dalam bentuk tidak tunai dapat dikategorikan sebagai unit simpan pinjam.

Karakteristik koperasi syariah sebagai berikut :

- a. Mengakui hak milik anggota terhadap modal usaha
- b. Tidak melakukan transaksi dengan menetapkan bunga (riba) berfungsi institute zuswaf .
- c. Mengakui mekanisme pasar yang ada
- d. Mengakui motif mencari keuntungan
- e. Mengakui kebebasan berusaha
- f. Mengakui adanya hak yang sama

### **c. Sumber Dana Koperasi Syariah**

Upaya menumbuh kembangkan usaha koperasi syariah maka para pengurus harus memiliki strategi pencarian dana. Sumber dana dapat diperoleh dari anggota, pinjaman, atau dana-dana yang bersifat hibah atau sumbangan. Semua jenis sumber dana tersebut dapat diklasifikasikan sifatnya ada yang komersil, hibah, sumbangan atau sekedar titipan saja. Secara umum dana koperasi diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Simpanan pokok

Simpanan pokok merupakan modal awal anggota yang disetorkan dana besar simpanan pokok tersebut sama dan tidak boleh dibedakan antara anggota. Akad syariah simpanan pokok tersebut masuk kategori simpanan musyarakah, konsep pendirian koperasi syariah tepatnya menggunakan konsep syirkah mufawadhoh yakni sebuah usaha yang didirikan secara lebih dan dalam porsi yang sama dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban, dan digunakan juga sebagai tidak diperkenankan salah seorang memasukkan modal yang lebih besar dan memperoleh keuntungan yang lebih besar pula dibandingkan dengan anggota lainnya.

b. Simpanan wajib

Simpanan wajib masuk dalam kategori modal koperasi sebagaimana simpanan pokok besar kewajibannya diputuskan berdasarkan hasil musyawarah anggota serta penyetorannya dilakukan secara kontinyu setiap bulannya sampai seorang dinyatakan keluar dari keanggotaan koperasi syariah.

c. Simpanan sukarela

Simpanan anggota yang merupakan bentuk investasi dari anggota atau calon anggota yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpannya di koperasi syariah. Bentuk simpanan sukarela ini memiliki 2 jenis karakter antara lain :

1. Karakter pertama bersifat dana titipan yang disebut (Wadi'ah) dan dapat diambil setiap saat. Titipan terbagi atas 2 macam yaitu titipan amanah dan titipan yad dhomanah.

2. Karakter kedua bersifat investasi yang memang ditujukan untuk kepentingan usaha dengan mekanisme bagi hasil (mudharabah) baik revenue sharing, profit sharing, maupun lost sharing.

d. Investasi pihak lain

Melakukan sebuah kegiatan operasional lembaga koperasi syariah sebagaimana koperasi konvensional pada umumnya, biasanya selalu membutuhkan suntikan dana segar agar dapat mengembangkan usahanya secara maksimal. Prospek pasar koperasi syariah amat besar sementara simpanan anggotanya masih sedikit dan terbatas. Oleh karenanya diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain seperti bank syariah maupun program-program pemerintah, investasi pihak lain ini dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip mudharabah maupun prinsip musyarakah (Nur S.Buchori,2009).

## **2. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan. Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan. Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional ( Konsep pemberdayaan lahir sebagai antithesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas.

### **3. Pengertian Kemiskinan**

Kemiskinan merupakan suatu keadaan ketika seorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mentalnya maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Menurut sejarah, keadaan kaya dan miskin secara berdampingan tidak merupakan masalah sosial sampai saat perdagangan berkembang dengan pesat dan memunculkan nilai-nilai baru. Dengan berkembangnya perdagangan keseluruhan dunia dan ditetapkannya taraf kehidupan tertentu suatu kebiasaan masyarakat, kemiskinan muncul sebagai masalah sosial (Suryawati Juju,2001).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Secara teoritis, kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, antara lain:

- a. Tingkat pendapatan
- b. Kesehatan
- c. Pendidikan
- d. Akses terhadap barang dan jasa.

- e. Lokasi
- f. Geografis
- g. Gender
- h. Kondisi lingkungan

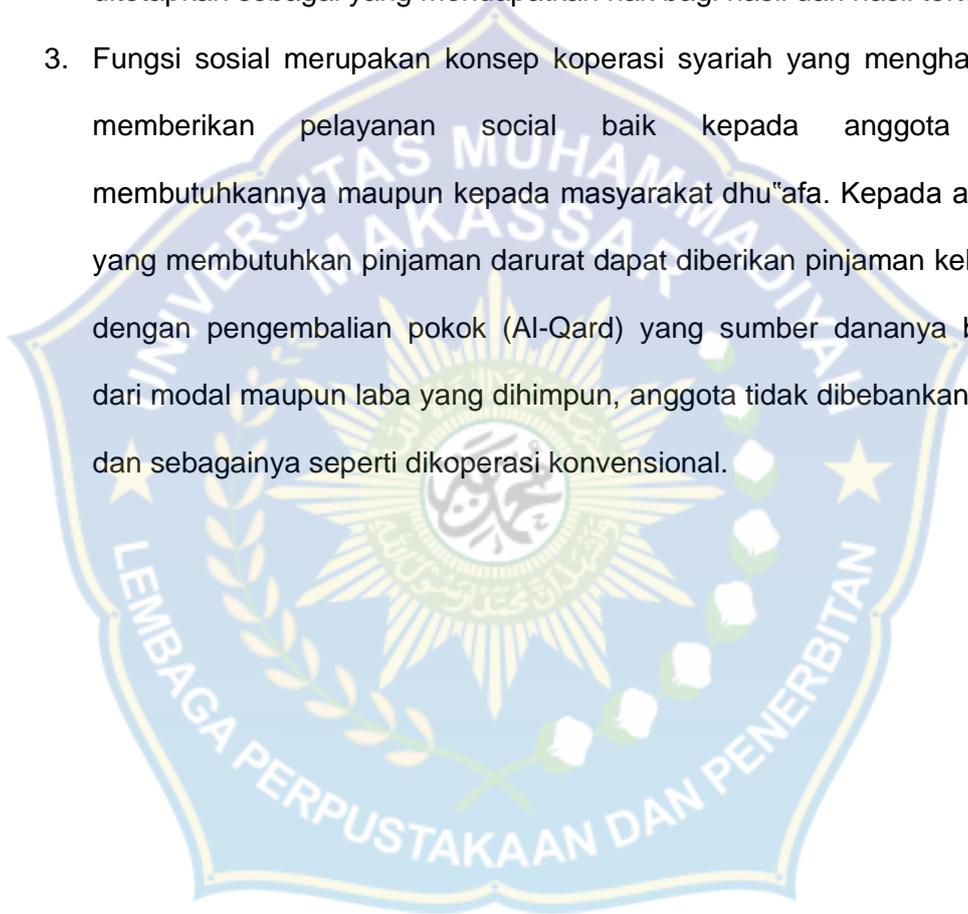
#### **D. Tinjauan Khusus Tentang Peranan Koperasi Syariah**

Adapun peranan koperasi syariah adalah sebagai berikut :

1. Sebagai manajer investasi yaitu koperasi syariah dapat memerankan peranannya sebagai agen atau sebagai penghubung bagi para pemilik dana. Koperasi syariah akan meyalurkan kepada calon atau anggota yang sudah ditunjuk oleh pemilik dana. Umumnya apabila pemilihan penerimaan dana (anggota atau calon anggota) didasarkan ketentuan yang diinginkan oleh pemilik dana, maka koperasi syariah hanya mendapatkan pendapatan atau jasa agennya. Misalnya jasa atau proses seleksi anggota penerima dana atau biaya administrasi yang dikeluarkan koperasi atau biaya monitoring termasuk reporting. Kemudian apabila terjadi *wanprestasi* yang bersifat *force major* yakni bukan kesalahan anggota, maka sumber dana tadi dapat dijadikan beban untuk risiko yang terjadi. Akad yang tepat untuk seperti inilah *mudharabah muqayyadah*.
2. Sebagai investor (*shahibul maal*) bagi koperasi syariah adalah jika sumber dana yang diperoleh dari anggota maupun pinjaman dari pihak lain yang kemudian dikelola secara profesional dan efektif tanpa untuk terbuka dikelolanya berdasarkan program-program yang dimilikinya. Prinsip pengelolaan dana ini dapat disebut sebagai *mudharabah mutlaqah* yaitu investasi dana yang dihimpun dari anggota maupun pihak lain meliputi akad jual-beli (*Al Musawarah*) seperti pendirian *waserda* dan

jual-beli tidak tunai (Al Mudharah), sewa-menyewa (ijarah), kerjasama penyertaan sebagian modal (musyarakah), dan penyertaan modal seluruhnya (mudharabah). Keuntungan yang diperoleh dibagikan secara proporsional (sesuai kesepakatan nisbah) pada pihak yang memberikan dana seperti yaitu anggota yang memiliki jenis simpanan tertentu dan ditetapkan sebagai yang mendapatkan hak bagi hasil dari hasil tertentu.

3. Fungsi sosial merupakan konsep koperasi syariah yang mengharuskan memberikan pelayanan social baik kepada anggota yang membutuhkannya maupun kepada masyarakat dhu'afa. Kepada anggota yang membutuhkan pinjaman darurat dapat diberikan pinjaman kebajikan dengan pengembalian pokok (Al-Qard) yang sumber dananya berasal dari modal maupun laba yang dihimpun, anggota tidak dibebankan bunga dan sebagainya seperti dikoperasi konvensional.



## B. Tinjauan Empiris

1. Ni Komang Ike Yasa Dewai (2016) dengan judul Penelitian “Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng” metode penelitian yang digunakan ialah metode Dokumentasi dengan menggunakan Teknik Kualitatif dan Kuantitatif berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta berada pada predikat kurang sehat hal ini dari skor yang diperoleh yaitu 59,40.
2. Ni Ketut Eni Endrayani dan Made Heny Urmila Dewi (2016) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali” metode penelitian yang digunakan ialah Metode data Kualitatif dan Kuantitatif berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa beberapa hal yaitu inflasi tidak terpengaruh terhadap pengangguran di Provinsi Bali. Tingkat pendidikan dan investasi berpengaruh meningkatkan pengangguran di Provinsi Bali. Pendidikan memberikan kemampuan yang lebih bagi golongan miskin untuk memperoleh bagian mereka dari total pendapatan. Inflasi dan investasi berpengaruh meningkatkan kemiskinan di Provinsi Bali, karena titik tolak bagi keberhasilan dan berkelanjutan pembangunan dimasa depan karena dapat menyerap tenaga kerja.
3. Diana Djuwita dan Dian Purnamasari (2017) dengan judul penelitian “Analisis Penetapan Harga Jual Pada Pembiayaan Murabahah berdasarkan Prespektif Islam di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Al-Falah Syariah” metode penelitian yang

digunakan ialah metode Kualitatif berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa harga jual pembiayaan Murabahah di BMT Al-Falah yaitu mekanisme penetapan harga jual pembiayaan Murabahah di BMT Al-Falah mempertimbangkan beberapa hal seperti jangka waktu, penggunaan dana dan kondisi anggotanya adapun menganalisis kelayakan pembiayaan Murabahah, BMT Al-Falah menggunakan prinsip 5C. Penetapan harga jual pada akad Murabahah di BMT Al-Falah menggunakan fixed Rate dengan metode flat rate. Menurut tinjauan hukum prespektif islam. Menurut tinjauan hukum prespektif islam. Penetapan harga jual di BMT Al-falah sumber telah sesuai dengan tuntunan syariah, karena mengacu pada fatwa DSN No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan murabahah. BMT Al-Falah juga dalam penetapan harga jual mempertimbangkan. Prinsip-prinsip islam yaitu Prinsip suka sama suka tidak ada paksaan, saling ridgha, prinsip kejujuran, dan prinsip keadilan.

4. Hikma Widayu, Surya Darma Nasution, DKK (2017) dengan judul penelitian "Data Mining Untuk Memprediksi jenis transaksi nasabah pada Koperasi Simpan Pinjam dengan alogaritma C4,5" metode penelitian yang digunakan ialah metode pohon keputusan (decision tree) berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa transaksi nasabah sudah dapat dikenali sehingga pihak koperasi simpan pinjam biasa mengambil keputusan yang berkaitan dengan transaksi yang akan dilakukan oleh nasabah untuk masa yang akan datang dan pihak manajer harus meningkatkan lagi tawaran-tawaran transaksi yang ada dikoperasi untuk menarik perhatian nasabah baru.

5. Fitri Rahayu (2017) dengan judul penelitian " Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Karya Insan Mandiri (KSPS KIM) Desa Pengkol Kec. Jatiroto Kab. Wonogiri " metode penelitian yang digunakan ialah metode Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan KSPS KIM tahun 2014-2015 mempunyai rata-rata skor 71,43 dan dikategorikan dengan predikat yang cukup sehat, berdasarkan laporan keuangan dan hasil pengamatan peneliti ditemukan beberapa kelemahan KSPS KIM, yaitu laporan KSPS KIM belum profesional dengan dibuktikan pada jumlah simpanan pokok dan pinjaman wajib yang tidak sesuai serta rendah SDM dan Pendapatan KSPS KIM sehingga simpanan wajib tidak berjalan lancar atau macet.
6. Fayrus Rahma (2018) dengan judul penelitian "Rancang bangun sistem informasi Koperasi simpan pinjam Pembiayaan syariah berbasis kelompok " Metode yang digunakan ialah metode blackbox berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berbasis kelompok telah dirancang dan dikembangkan, meskipun belum sempurna dan masih ada beberapa fungsi yang perlu diperbaiki. Sistem ini memiliki beberapa modul fungsi utama, antara lain: layanan anggota, transaksi, otoritas, back-office, laporan dan pengaturan sistem. Terdapat banyak arah pengembangan selanjutnya dari system informasi koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berbasis kelompok ini. Sistem informasi ini dapat dikembangkan agar bersifat responsive sehingga fasilitator dapat

dengan nyaman mengakses sistem menggunakan smartphone atau tablet ketika berada dilapangan.

7. Robiatul Auliyah (2014) dengan judul penelitian "Studi fenomenologi peranan manajemen masjid At-taqwa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat bangkalan" metode yang digunakan ialah Metode yang digunakan ialah metode kualitatif berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa. Peranan manajemen masjid dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dengan studi di masjid at-Taqwa Kota Bangkalan dapat disimpulkan bahwa pengurus masjid at-Taqwa hanya memberdayakan masyarakat miskin melalui pemberian bantuan modal yang dananya berasal dari dana zakat, infaq, dan shadaqah.
8. Yoghi Citra Pratama (2014) dengan judul penelitian " Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan Di Indonesia" metode yang digunakan ialah Metode penelitian yang digunakan ialah Metode Deskriptif korelasional (kasual) berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari penelitian dapat disimpulkan bahwa variable pendapatan perkapita, inflasi, tingkat pendidikan indeks pembangunan manusia dan konsumsi secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variable tingkat kemiskinan, hal ini dapat dilihat dari Uji f yang menunjukkan tingkat signifikansi  $<0,05$ . Jalur indeks pembangunan manusia merupakan jalur yang tepat dalam menjelaskan kemiskinan dalam penelitian ini, hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis ekonometri.
9. Kaffi Wanatul Ma'wa (2013) dengan judul penelitian "Analisis Perbandingan Antara Koperasi Simpan Pinjam Dengan Koperasi Jasa

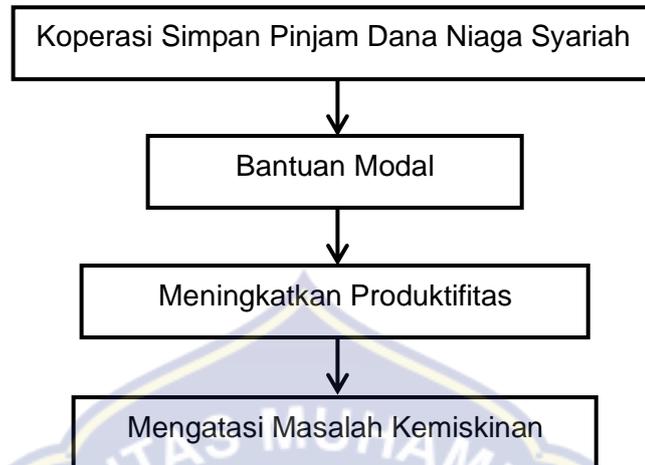
Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil” Metode yang di gunakan ialah metode Yuridis-Normatif dengan 2 pendekatan yaitu Pendekatan perbandingan dan pendekatan perundang-undangan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Perbedaan mengenai status kelembagaan antara Koperasi Simpan Pinjam dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah terletak pada struktur organ dan modal koperasi. Dimana dalam Koperas Jasa Keuangan Syariah yang berkedudukan sebagai Pengawas adalah Dewan Pengawas syariah dan penyetoran Modal awal koperasi melalui bank syariah, sedangkan dalam Koperasi Simpan Pinjam penyetoran modal awal melalui bank pemerintah. Persamaannya terdapat pada asas atau landasan kerja dan status kelembagaan yang berupa badan hukum berbentuk Koperasi. Dimana asas yang digunakankedua koperasi ini mengacu pada asas-asas yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang telah diperbaharui dengan Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian.

10. I Wayan Sudarma dan IGW Murjana Yasa (2013) dengan judu penelitian ”Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar” Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan tingkat KSP diKabupaten Gianyur pada 32 KSP yang dijadikan populasi dalam penelitian ini, dilihat dari segi permodalan kualitas aktiva produksi, manajemen, rentabilitas dan likuiditas, termasuk dalam predikat cukup sehat. Secara simultan variabel modal, kualitas aktiva produktif, manajemen,

rentabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan KSP di Kabupaten Gianyar, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 57,6 persen. Secara parsial, variabel modal dan manajemen tidak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan KSP di kabupaten Gianyar. Sedangkan variabel kualitas aktiva produktif rentabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesehatan KSP di kabupaten Gianyar.



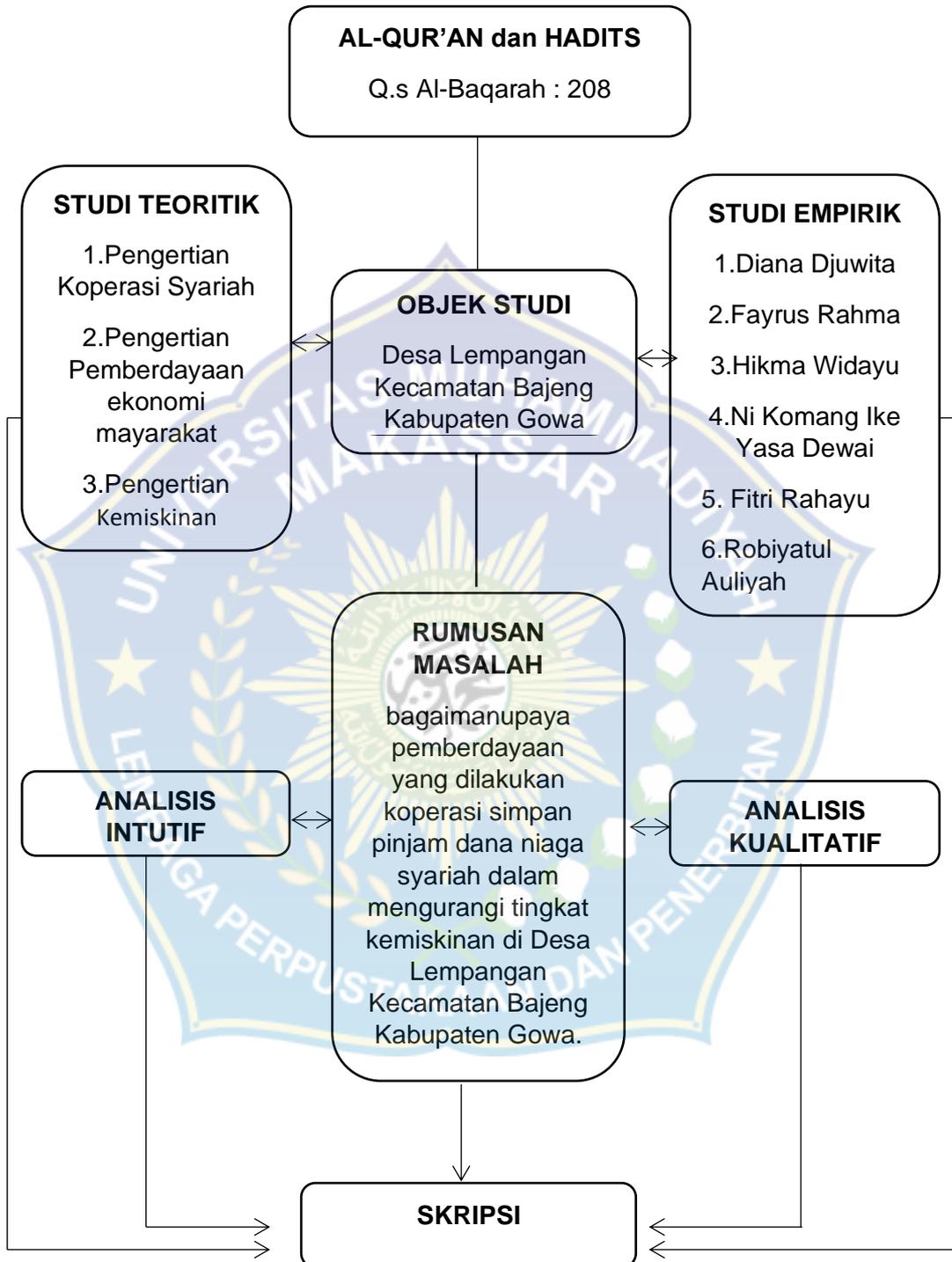
### C. Kerangka Konsep



Gambar 1.:

Kerangka Pikir Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa menunjukkan arah Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Memberikan bantuan berupa Modal kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usaha mereka atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehingga masyarakat dapat meningkatkan produktivitasnya dari meningkatnya produktivitas ini masyarakat akan lebih mengurangi tingkat kemiskinan yang sedang terjadi di masyarakat tanpa menunggu lagi bantuan dari para pemerintah.

## KERANGKA PIKIR



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak. Sehingga dapat diperoleh analisa data dan fakta yang ditemukan dengan teliti dan cermat.

##### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini mengemukakan tentang penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian yang di mana fokus penelitian ini diarahkan pada Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

##### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di koperasi simpan pinjam dana niaga syariah di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pengambilan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa sumber data di lokasi tersebut tepat dan Riset menggunakan data sekunder dengan melihat beberapa referensi dari internet. Adapun rencana waktu yang digunakan untuk penelitian ini kurang lebih 2 bulan yaitu di mulai dari bulan Juli sampai bulan Agustus tahun 2019.

#### **D. Sumber Data**

Data yang disajikan dari sumber-sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a. Data Primer, Yaitu data yang diperoleh berupa fakta atau keterangan hasil penelitian secara langsung di lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan pengurus atau pengelola di desa tersebut.
- b. Data Sekunder, Yaitu data yang diperoleh dari luar berupa buku-buku dan literatur yang relevan dengan masalah yang dibahas dan juga sebagai landasan teori.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah nilai yang dikandung oleh sesuatu/sebuah benda, dimana penilaian yang dilakukan akan didasarkan pada mutu dan kualitas yang terkandung didalamnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Triangulasi.

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan respon untuk dijawabnya.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu

besar. Alat yang digunakan dalam teknik observasi ini antara lain : kuesioner, buku catatan, kamera foto, dan lain-lain.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti data yang telah kita lakukan dalam bentuk foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

### 5. Triangulasi

Triangulasi adalah peneliti menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Yaitu selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlihat (participant observation), dokumentasi tertulis dan catatan atau tulisan pribadi dan gambatr atau foto.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument penelitian seperti, Pedoman wawancara, dan alat perekam.

## **G. Metode Analisis data**

Analisa data dilakukan secara kualitatif yang berupa data dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan logika deduktif, untuk menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat khusus atau individual. Proses analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan studi kepustakaan selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif, untuk disusun

sebagai kesimpulan dalam menjawab permasalahan terkait peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Letak geografis dan Luas wilayah

Desa Lempangang yang terletak pada posisi LS.05° 15' 874' BT.119° 24" 986' dengan Luas Wilayah  $\pm 3.57 \text{ KM}^2$  atau 214,22 Ha Jarak dari Ibu Kota Kecamatan  $\pm 4,10 \text{ KM}$  dan Jarak dari Ibukota Kabupaten  $\pm 11,10 \text{ KM}$  dengan batas-batas Sebagai berikut

SEBELAH UTARA : DESA BONTOSUNGGU / KAB.TAKALAR  
SEBELAH TIMUR : DESA BONTOSUNGGU  
SEBELAH SELATAN : DESA BONE  
SEBELAH BARAT : DESA TINGGIMAE KEC.BAROMBONG

Adapun Desa Lempangang terdiri dari Tiga Dusun Yakni :

1. Dusun Bonto Boddia
2. Dusun Bonto Manai
3. Dusun Tamala'lang

Dilihat dari Topograpinya Desa Lempangan mempunyai Topograpi datar dengan Ketinggian  $\pm 10 \text{ M}$  diatas Permukaan Laut. Jumlah Lahan Sawah dan Lahan kering dapat kita lihat pada Tabel berikut :

Tabel 1. Luas Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

NO.	Desa	Luas Lahan			Jumlah (Ha)
		Lahan Sawah (Ha)	Lahan Kering (Ha)	Pekarangan (Ha)	
1.	Lempangang	105,69	65,47	43,06	214,22
	<b>Jumlah</b>	<b>105,69</b>	<b>65,47</b>	<b>43,06</b>	<b>214,22</b>

Sumber : Profile Desa Lempangan,2019

## 2. Karakteristik Tanah dan Iklim

Berdasarkan Peta Tanah Sulawesi-selatan maka Tanah dalam Wilayah Kerja Desa Lempangan Tergolong Tanah ALLUVIAL dengan Tekstur Tanah Lempung berpasir sampai Lat Drainase sedang, PH berkisar antara 5,6 sampai 7,0 dengan kedalaman lapisan Olah antara 15-30 CM.

Iklim diwilayah Kerja Desa Lempangan menurut persi OLDEMAND adalah Iklim Tipe B2 dengan rata-rata Curah Hujan setiap Tahunnya sebanyak 1.514 MM/ Tahun, dengan jumlah Hari Hujan setiap Tahunnya sebanyak 142 Hari Hujan.

Jumlah Bulan Basah, 4 Bulan Bulan Kering, 4 Bulan dan Bulan Lembab 4 Bulan Suhu Udara pada siang Hari bervariasi antara 23-34°C dan pada malam hari 20-25°C .

### 3. Luas Tanah Produksi Komoditas Utama Menurut Sub Sektor

Berdasarkan potensi Wilayah Desa Lempangan terdapat beberapa Komoditas yang dapat dikembangkan yang sesuai dengan analisis wilayah dari keempat sub sector yaitu :

1. Tanaman Pangan
2. Peternakan
3. Perikanan
4. Perkebunan

maka kita dapat melihat beberapa Komoditas yang dapat dikembangkan di Desa Lempangan dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini yaitu :

**Tabel 2. Komoditas Tanaman Pangan Di Desa Lempangan kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2013**

No.	Komoditas	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton/Ha)	Rata-rata Produksi (ton/Ha)	Keterangan
1.	Padi	105,69	105,69	6,5 Ton	6,5 Ton	
2.	Kacang Ijo	105,69	105,69	2,2 Ton	2,2 ton	
3.	Jagung	-	-	-	-	

Sumber : Profile Desa Lempangan,2019

## a. Sumber Daya Manusia

### 1. Penduduk

Berdasarkan registrasi Penduduk Tahun 2016, dapat diketahui bahwa Penduduk Desa Lempangan tidak terlalu meningkat sesuai Data, tercatat sebanyak 3403 Jiwa dengan Perincian Sebagai berikut :

- Laki-laki 1.741 Jiwa
- Perempuan 1.734 Jiwa
- Kepala Keluarga 923 KK Rata –rata jumlah Anggota Keluarga Tahun 2013  
Sebanyak 4 Jiwa / Rumah Tangga 79 59

#### a) Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur**

No.	Golongan Umur	Jenis Kelamin ( Jiwa)		Jumlah Jiwa ( Jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	
1.	00-01 Tahun	42	40	82
2.	01-05 Tahun	123	128	239
3.	05-15 Tahun	540	402	942
4.	16-21 Tahun	218	256	474
5.	22-59 Tahun	759	848	1.607
6.	60 Keatas	108	145	253
	<b>Jumlah</b>	<b>1.790</b>	<b>1.819</b>	<b>3.609</b>

Sumber : Profile Desa Lempangan,2019

Dari Tabel diatas terlihat bahwa Jumlah Penduduk Laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan dari data diatas pula terlihat bahwa Potensi Tenaga Kerja cukup besar dalam Penduduk Usia Kerja sebanyak 2.009 Jiwa dari Total Penduduk yang Jumlahnya Petani sebanyak 400 Jiwa terdiri dari Petani Laki-laki dan Perempuan.

**b) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan**

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan / Mata Pencaharian**

No.	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah Orang	Keterangan
		Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)		
1	Petani	325	75	400	
2	Pedagang	223	6	229	
3	PNS / TNI / Polri	60	5	65	
4	Tukang /Buruh	870	16	886	
5	Lain-lain	350	369	719	
<b>Jumlah</b>		<b>1.838</b>	<b>471</b>	<b>2.309</b>	

Sumber : Profile Desa Lempangan,2019

**c) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

Untuk mengetahui jumlah Penduduk yang berpendidikan SD sampai sarjana di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang	Keterangan
1.	Belum Sekolah SD	321	
2.	Masih sekolah SD	472	
3.	Tidak tamat SD	411	
4.	Tamat SD	762	
5.	Tamat SLTP / Sederajat	304	
6.	Masih Sekolah SLTP	208	
7.	Tamat SLTA / Sederajat	408	
8.	Masih Sekolah SLTA	176	
9.	Diploma III & SI	146	
10.	Tidak Pernah Sekolah	317	

Sumber : Profile Desa Lempangan, 2019

#### **4. PERTANIAN**

##### **A. Penggunaan Tanah**

Penggunaan tanah di Desa / Kel Lempangan dibedakan menjadi lahan kering dan lahan sawah. Lahan sawah meliputi sawah yang berpengairan baik secara teknis maupun sederhana dan sawah tadah hujan. Sedangkan lahan kering meliputi lahan untuk bangunan dan pekarangan, tegalan/kebun, ladang/huma, hutan dll.

Tabel 6. luas lahan sawah menurut jenis pengairan

Dusun	Jenis Pengairan					Total
	Tekhnis	Semi Tekhnis	Sederhana	Tadah Hujan	Desa/ Non PU	
Bonto Boddia						
Bonto Manai						
Tama'la'lang		40 ha				

Sumber : Profile Desa Lempangan, 2019

## B. Keadaan Sosial Ekonomi

### 1. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Dilihat dari jumlah penduduk, Desa Lempangan termasuk desa terbesar Kesepuluh di Kecamatan Bajeng, pada tahun 2013 penduduk Desa Lempangan tercatat sebesar 3.610 jiwa, sehingga penduduk pada tahun 2013 bertambah sebesar %. Persebaran penduduk di Desa Lempangan pada Tiga dusun umumnya merata.

**Tabel 7. Luas Wilayah, Jumlah Rumah Tangga, penduduk dan kepadatan penduduk menurut Dusun di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2013**

Dusun	Luas Wilayah (Km )	Jumlah Rumah Tangga (KK)	Jumlah penduduk	Kepadatan Penduduk Per km	Rata—rata Anggota Rumah Tangga
Bonto	-	247	982	-	4,29
Boddia	-	290	1.237	-	4,28
Bonto Manai	-	386	1.256	-	4,25
Tamala'lang	-				
<b>Jumlah</b>	-	<b>923</b>	<b>3.475</b>	-	<b>4,27</b>

Sumber : Profile Desa Lempangan,2019

## 2. PEMERINTAHAN

Pemerintahan di Desa Lempangan umumnya sama dengan Desa lain di Kecamatan Bajeng yang terdiri dari Kepala Desa dan di bantu oleh Sekertaris dan 3 Orang Kepala Urusan, sedang perwakilan Masyarakat tergabung dalam Badan Perwakilan Desa. selain itu terdapat Petugas Tehnis lainnya yang melakukan Pelayanan Langsung kepada Masyarakat seperti Bidan Desa, Penyuluh Pertanian dan Ketuhanan, Dll. Dengan Identitas sebagai berikut :

**Tabel 8. Jabatan dan Nama Pejabat di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2013**

No.	Jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala Desa	Alimuddin Tarru
2.	Ketua BPD	H.Andi Mardin SPd.Msi
3.	Sekretaris Desa	H.Baharuddin
4.	Imam Desa	Drs.H.Abd.Rahim Sila
5.	Kaur Pembangunan	Muhammad Jufri
6.	Kaur Umum	Sukwati
7.	Kaur Pemerintahan	Irma Suryani
8.	Kadus Bonto Boddia	H.K.Dg. Bunga
9.	Kadus Bonto Manai	G Dg.Nambung
10.	Kadus Tamala'lang	Abd.Malik Dg. Sijaya
11.	Bidan Desa	Marliah AMd Kep
12.	Penyuluh Pertanian	Sukardi

Sumber : Profile Desa Lempangan,2019

### 3. AGAMA

Sebagian besar Penduduk Desa Lempangan menganut Agama Islam (99,99 %) sedangkan lainnya beragama Kristen.

#### 4. KELEMBAGAAN

**Tabel 9. Jumlah dan Jenis Kelembagaan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Jenis Kelembagaan	Jumlah (Buah)
➤ BPD	11 (Orang)
➤ Gapoktan	1
➤ Kelompok Tani	13
➤ P3A	2
➤ Pasar	-
➤ KUD	1
➤ SPAS	1
➤ Masjid	3
➤ Musallah	2
➤ Sekolah SD	1
➤ Madrasah	2
➤ TK TPA	6

Sumber : Profile Desa Lempangan,2019

#### C. Legenda Dan Sejarah Pembangunan Desa

Desa Lempangan pada mulanya adalah Hasil Pemekaran dari Desa Bonto Sunggu pada Tahun 1990 menjadi Desa Persiapan dengan Pejabat BAPAK SUWANDI, kemudian Pejabat selanjutnya BAPAK AHMAD BELLA..

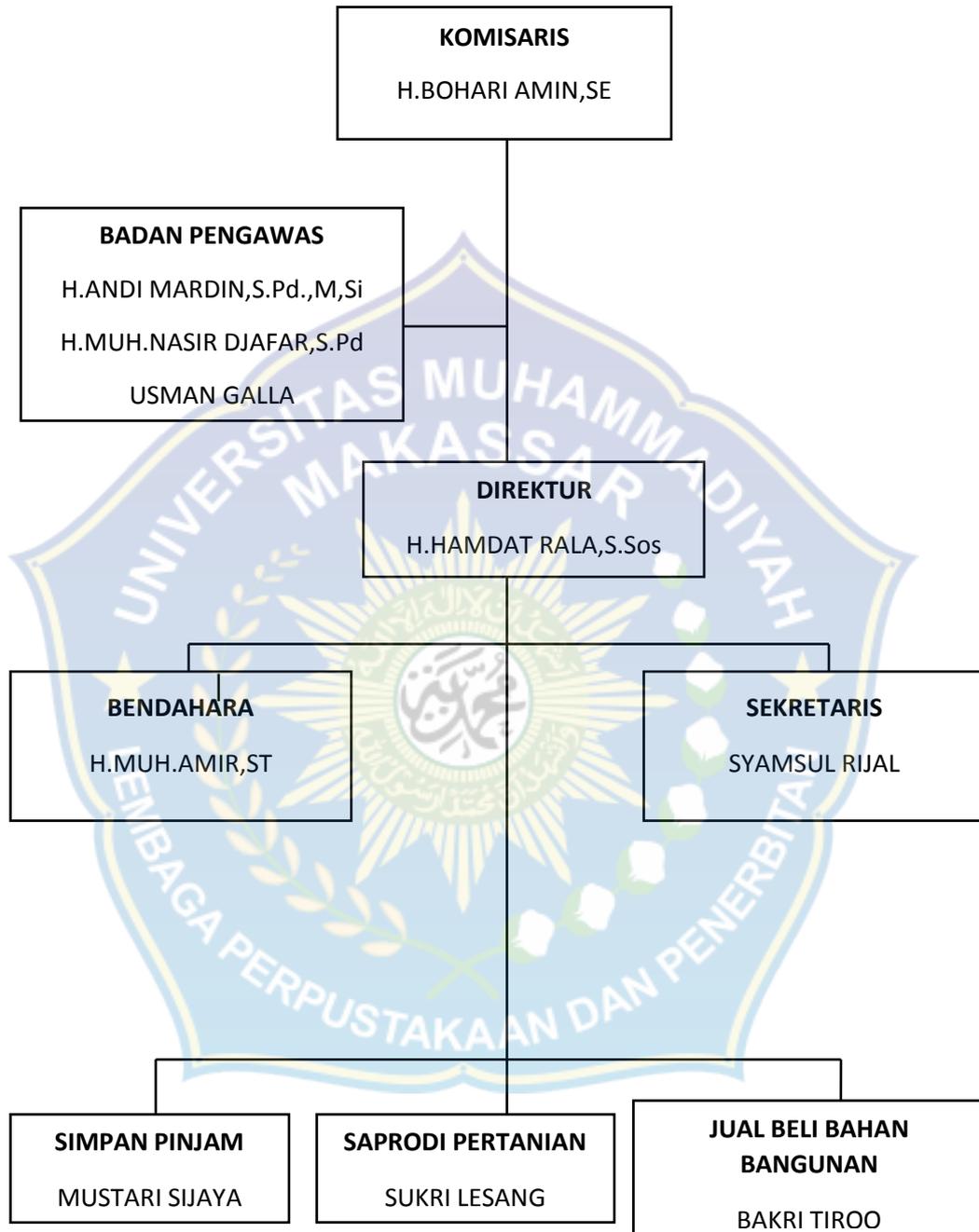
Pada Tahun 1992 menjadi Desa Depenitif kemudian pada Tahun 1995, Desa Lempangan dipimpin Kembali Oleh BAPAK AHMAD BELLA sampai pada

Tahun 2002. Pada Tahun 2003 sampai Tahun 2008 Desa Lempangan dipimpin Oleh BAPAK ALIMUDDIN TARRU sampai sekarang.

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
1992	Menjadi Desa Depenitif	-
1998	Suksesnya pemilihan Kepala Desa Yang pertama dan yang terpilih Bapak Ahmad Bella	-
2003	Suksesnya Pemilihan Kepala Desa Yang Ke Dua dan yang terpilih Bapak Alimuddin Tarru	-
2004	Suksesnya menjadi Tuan Rumah MTQ Tingkat Kecamatan	-
2008	Suksesnya Pemilihan Kepala Desa Yang Ke Tiga dan yang terpilih Bapak Alimuddin Tarru	Panen Musim Gadu Gagal
2009		Panen Musim Gadu Gagal
2010		Panen Musim Rendengan Gagal

Sumber : Profile Desa Lempangan,2019

**STRUKTUR ORGANISASI BUMDES LEMPANGAN DESA LEMPANGAN  
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**



## D. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Adapun data yang dimaksud dalam hal ini merupakan data primer yang bersumber dari hasil wawancara secara langsung dengan informan yang telah dipilih, serta melakukan observasi lapangan. Selanjutnya mereduksi dan menyajikan data dalam bentuk teks yang dilakukan penulis.

Dari data ini diperoleh beberapa jawaban mengenai Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

### a. Profil Informan

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 orang yaitu ketua dan para anggota koperasi ini. Profil informan pada penelitian ini mengenai nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir pekerjaan dan jumlah tanggungan keluarga sebagai berikut:

#### 1. Informan "H.HR" Laki-laki

Hari Selasa tanggal 16 Juli 2019 pukul 05:00 Wita, Penulis bertemu informan di rumah. Kemudian penulis mulai menjelaskan bahwa penulis sedang melakukan penelitian mengenai "Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa". Setelah penulis bertemu dengan informan beliau siap untuk dijadikan informan dengan cara wawancara langsung. Penulis memulai wawancara dengan meminta identitas informan mengenai nama, usia, jenis

kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan tanggungan keluarga. Adapun identitas Informan antara lain:

Nama : H. HR  
 Usia : 66 tahun  
 Pendidikan terakhir : Starata satu (S1)  
 Pekerjaan : Pensiunan PNS  
 Jumlah tanggungan Keluarga: 2 orang

## 2. Informan "KL" Perempuan

Hari Rabu tanggal 17 Juli 2019 pukul 05:00 Wita, Penulis bertemu informan di rumah. Kemudian penulis mulai Menjelaskan bahwa penulis sedang melakukan penelitian mengenai "Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa". Setelah penulis bertemu dengan informan beliau siap untuk dijadikan informan dengan cara wawancara langsung. Penulis memulai wawancara dengan meminta identitas informan mengenai nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan tanggungan keluarga. Adapun identitas Informan antara lain:

Nama : KL  
 Usia : 36 Tahun  
 Pendidikan terakhir : SMP  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Jumlah tanggungan Keluarga: 4 orang

### 3. Informan “Hj.SR” Perempuan

Hari Rabu tanggal 17 Juli 2019 pukul 05:00 Wita masih di hari yang sama penulis melanjutkan wawancara kerumah salah satu anggota dari Koperasi Simpan Pinjam, penulis bertemu informan di rumah. Kemudian penulis mulai menjelaskan bahwa penulis sedang melakukan penelitian mengenai “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”. Setelah penulis bertemu dengan informan beliau siap untuk dijadikan informan dengan cara wawancara langsung. Penulis memulai wawancara dengan meminta identitas informan mengenai nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan tanggungan keluarga. Adapun identitas Informan antara lain:

Nama : Hj.SR  
Usia : 58 Tahun  
Pendidikan terakhir : SMP  
Pekerjaan : Tukang Jahit  
Jumlah tanggungan Keluarga: 7 orang

### 4. Informan “H” Perempuan

Hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 pukul 11:00 Wita penulis melanjutkan wawancara kerumah salah satu anggota dari Koperasi Simpan Pinjam, penulis bertemu informan di rumah. Kemudian penulis mulai Menjelaskan bahwa penulis sedang melakukan penelitian mengenai “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif

Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”. Setelah penulis bertemu dengan informan beliau siap untuk dijadikan informan dengan cara wawancara langsung. Penulis memulai wawancara dengan meminta identitas informan mengenai nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan tanggungan keluarga. Adapun identitas Informan antara lain:

Nama : H  
Usia : 56 Tahun  
Pendidikan terakhir : SMP  
Pekerjaan : Tukang Jahit  
Jumlah tanggungan Keluarga: 2 orang

#### 5. Informan “FR” Perempuan

Hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 pukul 01:00 Wita masih di hari yang sama penulis melanjutkan wawancara kerumah salah satu anggota dari Koperasi Simpan Pinjam, penulis bertemu informan di rumah. Kemudian penulis mulai Menjelaskan bahwa penulis sedang melakukan penelitian mengenai “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”. Setelah penulis bertemu dengan informan beliau siap untuk dijadikan informan dengan cara wawancara langsung. Penulis memulai wawancara dengan meminta identitas informan mengenai nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan tanggungan keluarga. Adapun identitas Informan antara lain:

Nama : FR  
Usia : 55 Tahun  
Pendidikan terakhir : SD  
Pekerjaan : Pedagang Warung

Jumlah tanggungan Keluarga: 4 orang

#### 6. Informan “**NP**” Perempuan

Hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 pukul 01:00 Wita masih di hari yang sama penulis melanjutkan wawancara kerumah salah satu anggota dari Koperasi Simpan Pinjam, penulis bertemu informan di rumah. Kemudian penulis mulai Menjelaskan bahwa penulis sedang melakukan penelitian mengenai “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Setelah penulis bertemu dengan informan beliau siap untuk dijadikan informan dengan cara wawancara langsung. Penulis memulai wawancara dengan meminta identitas informan mengenai nama,usia,jenis kelamin,pendidikan terakhir,pekerjaan,dan tanggungan keluarga. Adapun identitas Informan antara lain:

Nama : NP  
Usia : 59 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pendidikan terakhir : SD  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Jumlah tanggungan Keluarga: 2 orang

#### 7. Informan “N” Perempuan

Hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 pukul 01:00 Wita masih di hari yang sama penulis melanjutkan wawancara kerumah salah satu anggota dari Koperasi Simpan Pinjam, penulis bertemu informan di rumah. Kemudian penulis mulai Menjelaskan bahwa penulis sedang melakukan penelitian mengenai “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Setelah penulis bertemu dengan informan beliau siap untuk dijadikan informan dengan cara wawancara langsung. Penulis memulai wawancara dengan meminta identitas informan mengenai nama,usia,jenis kelamin,pendidikan terakhir,pekerjaan,dan tanggungan keluarga. Adapun identitas Informan antara lain:

Nama : N  
 Usia : 42 Tahun  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Pendidikan terakhir : SMP  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Jumlah tanggungan Keluarga: 6 orang

#### 8. Informan “Hj.HS” Perempuan

Hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 pukul 04:00 Wita masih di hari yang sama penulis melanjutkan wawancara kerumah salah satu anggota dari Koperasi

Simpan Pinjam, penulis bertemu informan di rumah. Kemudian penulis mulai Menjelaskan bahwa penulis sedang melakukan penelitian mengenai “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Setelah penulis bertemu dengan informan beliau siap untuk dijadikan informan dengan cara wawancara langsung. Penulis memulai wawancara dengan meminta identitas informan mengenai nama,usia,jenis kelamin,pendidikan terakhir,pekerjaan,dan tanggungan keluarga. Adapun identitas Informan antara lain:

Nama : Hj.HS  
 Usia : 46 Tahun  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Pendidikan terakhir : SPG (Sekolah Pendidikan Guru)  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Jumlah tanggungan Keluarga: 4 orang

**b. Rekap Indentitas Informan Berdasarkan Kegiatan Pemberdayaan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

**1. Umur para Anggota Koperasi**

Berdasarkan data responden yang dilakukan oleh penulis umur para anggota koperasi rata-rata 40-50 an tahun keatas. Kisaran umur responden antara 36-66 tahun. Adapun sebaran berdasarkan umur pada dilihat pada table :

**Tabel 10: Sebaran umur di Desa Lempangang  
Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

No.	Kelompok Umur	Jiwa (Orang)	Presentase
1	36-45	2	20
2	46-55	2	20
3	56-66	4	40
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>80</b>

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan sebaran umur berdasarkan kegiatan pemberdayaan di usia produktif sebanyak 2 orang dengan kelompok umur 36-45 diantara kedua orang yang bergerak dibidang pemberdayaan yang paling menonjol adalah peran kepala koperasi yang memberi arahan dan motivasi serta inovasi dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, sedangkan diusia 46-66 sebanyak 6 orang. Di antara keenam informan ini yang meminjam uang koperasi yang merasakan adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam peran koperasi syariah.

## **2. Pendidikan Para Anggota Koperasi**

Dari jumlah Responden sebanyak 8 anggota, pendidikan responden yang tamat Sekolah dasar (SD), tamat SMP, lulusan sarjana, dan sekolah pendidikan guru dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 11 : Sebaran Tingkat Pendidikan di Desa Lempangang  
Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

No.	Kelompok Pendidikan	Jiwa (Orang)	Presentase
1	SD	2	20
2	SMP	4	40
3	Sarjana Starata Satu(S1)	1	10
4	Sekolah Pendidikan Guru (SPG)	1	10
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>80</b>

*Sumber Data: Ksp Desa Lempangang, 2019*

Berdasarkan tabel diatas tingkat pendidikan yang berpengaruh terhadap adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat mengenai Koperasi Simpan Pinjam adalah yang menunjang pendidikan sarjana, dimana yang berpendidikan sebagai sarjana yaitu ketua anggota dari Koperasi Simpan Pinjam itu sendiri yang memberikan arahan dan pinjam kepada para anggota. Untuk tingkat pendidikan SD, SMP dan SPG yaitu masyarakat setempat yang ikut serta dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Lempangan.

### **3. Pekerjaan para Anggota Koperasi**

Sebaran Pekerjaan yang dimiliki oleh tiap-tiap anggota dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 12: Sebaran pekerjaan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

No.	Pekerjaan	Jiwa (Orang)	Presentase
1	Ketua Anggota	1	10
2	Anggota	7	70
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>80</b>

Sumber Data: Ksp Desa Lempangan, 2019

Berdasarkan tabel diatas pekerjaan berpengaruh dengan adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dimana selaku ketua anggota memberikan arahan, motivasi serta mengajak anggota nya untuk mengikuti kegiatan pemberberdayaan tersebut.

### **c. Peran Ketua Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Sebagai ketua dari Koperasi Simpan Pinjam ini Peran Ketua Kelompok sangat berpengaruh penting dalam koperasi tersebut, serta dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat itu sendiri. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ini dapat dilihat sebagai bentuk upaya mempermudah dan membantu perekonomian masyarakat di desa Lempangan melalui penyediaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti Koperasi simpan Pinjam. Berikut ini hasil wawancara dengan ketua Koperasi Simpan Pinjam informan H.HR beliau mengatakan bahwa:

*“Anjo program pemberdayaan ekonomi masyarakat ka sikammayya Koperasi Simpan Pinjam pammarenta paentengi ka anjo program na Bumdes, manfaat na anjo Koperasi Simpan Pinjam ni paenteng mange ri masyarakat ka ampalomo-lomoangi anngappa modala usaha na jaminan anjo na pantama ka punna eroki angalle doe Koperasi iamintu sertifikat tanah siagang BPKB. Inka nia masalah nigappa iamintu tunggakan.”*

Artinya: “ini program pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti Koperasi Simpan Pinjam pemerintah yang mendirikan karena salah satu program dari

Bumdes (badan usaha milik desa), manfaat dari koperasi simpan pinjam terhadap masyarakat untuk mempermudah mendapatkan modal usaha dan jaminan yang di berikan yaitu sertifikat tanah dan BPKB. akan tetapi masalah yang dihadapi yaitu tunggakan.”

Dalam pembahasan ini peneliti mengamati bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah dan ekonomi masyarakat dalam peningkatan usaha di desa dapat terlaksana, karena hal ini di didasarkan pada visi koperasi bahwa pemberdayaan ekonomi hendaknya dibangun dari bawah melalui kemitraan usaha untuk menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, merencanakan serta berkomunikasi baik kepada para anggota.

Dalam objeknya pemberdayaan ekonomi masyarakat, masyarakat desa mempunyai hak untuk perannya dalam mendapatkan manfaat dari kemajuan dan hasil yang telah mereka capai dari proses pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Peran masyarakat desa memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan kontribusi dan partisipasinya dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan adanya dua posisi ganda maka usaha pemberdayaan masyarakat tersebut sangat diperlukan kerjasamanya dan komunikasi yang baik antara pemimpin dan yang di pimpin.

#### **d. Program Pemberdayaan Ekonomi masyarakat sebagai peran Koperasi Simpan Pinjam di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan. Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu

menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan. Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional (Konsep pemberdayaan lahir sebagai antithesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas).

Perioritas utama ketua anggota adalah memberikan kebijakan kepada para anggota dalam membayar uang koperasi yang mereka ambil.

Berikut hasil wawancara dengan anggota dari Koperasi Simpan Pinjam di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng kabupaten Gowa berdasarkan Informan KL mengatakan bahwa:

*“nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha gangang ku jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.3.000.000 ka jaminan anjo ku pantama ka iamiantu BPKB motor jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.375.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa’ring angngallea doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji manna sikedde nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a’bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama angngallea doe koperasi”.*

Artinya: “saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha sayur banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.3.000.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu BPKB motor banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.375.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat

selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah dan tidak pernah menunggak pembayaran”.

**Berdasarkan Informan Hj.SR beliau mengatakan bahwa:**

*“nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha panjaikan ku jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.2.000.000 ka jaminan anjo ku pantama ka iamiantu akta tanah jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.250.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa’ring angngallee doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.2.000.000 lalanna sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a’bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama angngallee doe koperasi”.*

Artinya: “saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha jahit banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.2.000.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu BPKPB motor banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.250.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.2000.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran”.

**Berdasarkan Informan H beliau mengatakan bahwa:**

*“nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha jaikan ku jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.1.500.000 tenaja jaminan ku pantama jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.100.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa’ring angngallee doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.3.000.000 lalanna sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a’bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama angngallee doe koperasi”.*

Artinya: “saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha jahit banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.1.500.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu BPKPB motor banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.100.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat, selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.3.000.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran.”

**Berdasarkan Informan FM beliau mengatakan bahwa:**

*“nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha gadde ku jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.4.000.000 ka jaminan anjo ku pantama iamintu BPKB motor jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.400.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa’ring angngallee doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.500.000 lalanna*

*sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a'bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama annggallea doe koperasi”.*

Artinya: “saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha warung banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.4.000.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu BPKPB motor banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.400.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat, selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.5.00.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran.”

**Berdasarkan Informan NP mengatakan bahwa:**

*“nakke annggalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha gadde ku jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.2.000.000 ka jaminan anjo ku pantama ka iamintu akte tanah jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.200.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa'ring annggallea doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.500.000 lalanna sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a'bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama annggallea doe koperasi”.*

Artinya: “saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha warung banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.2.000.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu akte tanah banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.200.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat, selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.500.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran.”

**Berdasarkan Informan N mengatakan bahwa:**

*“nakke annggalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha kanrejawa jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.3.000.000 ka jaminan anjo ku pantama ka iamintu akte tanah jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.200.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa'ring annggallea doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.500.000 lalanna sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a'bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama annggallea doe koperasi”.*

Artinya: “saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha kue banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.3.000.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu akte tanah banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.200.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat, selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.500.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran.”

**Berdasarkan Informan Hj.HS mengatakan bahwa:**

*“nakke angngalleya doe ri Koperasi ya ku pareki modala usaha jaina doe ku allea ya ri koperasi ya ia mintu Rp.3.000.000 ka jaminan anjo ku pantama ka iamintu BPKB motor jaina kubayar lalanna tassibulan iamintu RP.300.000, lalang niana anne koperasi a lomo-lomoi ku sa’ring angngallea doe nampa tenaja na jai dudu sara-sara na salama ku pake anne doe koperasia kupare modala anjo panggappanku alhamdulillah atambah ji RP.2.000.000 lalanna sibulan nampa talekbakka ja poeng nakke anunggak a’bayar bulan-bulan tenaja poeng masalah ku gappa selama angngallea doe koperasi”.*

Artinya: “saya mengambil pinjaman uang di koperasi untuk modal usaha banyak nya uang pinjaman yang saya ambil yaitu sebesar RP.3.00.000 dan jaminan yang saya masukkan yaitu BPKB motor banyak nya pembayaran yang saya bayar dalam 1 bulan yaitu RP.300.000, semenjak adanya koperasi ini mempermudah mendapatkan pinjaman uang tanpa banyak nya syarat-syarat, selama pinjaman uang koperasi yang saya gunakan untuk modal usaha pendapatan alhamdulillah bertambah sebanyak RP.2.000.000 perbulan dan tidak pernah menunggak pembayaran”.

**e. Produk-Produk Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah**

Penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah berlokasi di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang dilakukan pada tanggal 03 Juli s/d 03 Agustus 2019 memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

**1. Produk Penghimpun Dana**

**a. Tabungan Harian**

Tabungan harian KSP Dana Niaga Syariah terbagi atas 2 yaitu:

**1) Tabungan Masyarakat Syariah**

Adalah tabungan wajib bagi anggota maupun calon anggota yang nisbahnya dihitung dan didebet otomatis ke rekening nasabah secara otomatis setiap hari. Tabungan dana syariah ini juga merupakan persyaratan wajib untuk bermohon kredit di KSP Dana Niaga Syariah sebagai proteksi atas resiko yang mungkin terjadi selama jangka waktu kredit. Sifat tabungan ini tetap berlaku umum

dengan setoran awal Rp.25.000,- dan selanjutnya Rp.5.000,- dan dapat ditarik setiap hari dengan batas penarikan maksimal Rp. 2.500.000,- per hari.

## 2) Tabungan Multi Dana Syariah

Adalah tabungan sukarela bagi anggota maupun calon anggota yang nisbahnya dihitung harian dan didebet otomatis ke rekening nasabah secara otomatis setiap bulan dan setiap mencapai perolehan nisbah sampai jumlah tertentu akan mendapat poin. Tabungan Multi Dana Syariah ini memberikan hadiah langsung kepada nasabah dengan cara menukarkan poin-poin yang diperoleh. Tabungan ini bersifat dan berlaku secara umum dengan setoran awal Rp. 100.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 10.000,- dan dapat ditarik setiap hari dengan batas penarikan maksimal Rp. 2.500.000,- per hari. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan 1 (satu) bulan setelah pembukaan rekening.

### b. Simpanan Berjangka

Simpanan berjangka KSP Dana Niaga Syariah adalah bentuk simpanan berjangka berdasarkan kesepakatan antara pihak koperasi dengan pihak nasabah baik dari segi nisbah maupun jangka waktu. Setoran awalnya minimal Rp. 1.000.000,- dan dapat ditarik sesuai kesepakatan nasabah dan koperasi.

**Tabel 13: Perkembangan Dana di Desa Lempang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

**Periode 2013-2018**

No	Keterangan/Tahun	Tabungan	Simpanan	Total
1	2014 (Rp)	300.000	7.477.660	7.777.660
2	2015 (Rp)	400.000	8.155.254	8.555.254
3	2016 (Rp)	500.000	9.830.867	10.330.867
4	2017 (Rp)	600.000	10.110.431	10.710.431
5	2018 (Rp)	700.000	10.458.032	11.158.032

Sumber data. KSP desa lempang, 2019

Adapun upaya yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yaitu: Memberikan Pinjam kepada masyarakat atau anggota yang Ingin mengembangkan usaha nya dengan cara mengambil modal usaha dari Koperasi Simpan Pinjam.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari hasil pembahasan di atas mengenai Peran Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yaitu :

1. Upaya-upaya/ langkah-langkah yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah dalam mengatasi masalah kemiskinan yakni menerapkan sistem syariah dalam memberikan bantuan modal kepada masyarakat lewat produk-produknya, dan juga koperasi memiliki strategi pemasaran dalam menghimpun dana untuk meningkatkan permodalan.
2. Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah dalam penerapan produk-produknya yang berbasis syariah yakni Produk penghimpun dana seperti: Tabungan harian, Simpanan berjangka.

#### **B. SARAN**

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis mengharapkan saran dari pembaca untuk perbaikan tuisan serta isi dari skripsi ini.

Adapun saran mengenai penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Dalam rangka mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Dana Niaga Syariah diharapkan kepada semua anggota untuk dapat melibatkan diri dalam menjalankan roda usaha-usaha yang telah dijalankan koperasi dan tidak menyimpang dari apa yang telah disepakati bersama serta selalu menjaga kebersamaan dan persaudaraan.

2. Koperasi perlu meningkatkan pelayanan yang cepat serta menanamkan dan menumbuhkan rasa kekeluargaan.
3. Dalam kegiatan usaha-usaha koperasi diharapkan mampu mengembangkan lebih baik dan lebih maju dalam menjalankan bentuk-bentuk usaha yang selama ini sudah ada agar dapat menjadi lebih berkembang dari sebelumnya.
4. Hasil penelitian ini masih banyak yang perlu dibenahi dan ditindak lanjuti dengan berbagai penelitian lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Widiyanti Ninik, *Dinamika Koperasi*, Cet.V; Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Auliyah Robiatul, 2014. Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan: *Journal Of Management Studies*, Vol.8, No.1, (<http://Infestasi.trunojoyo.ac.id>), diakses 03 Mei).
- Buchori, Nur S, *Koperasi Syariah*, Tangerang: Penerbit Pustaka Afa Media (PAM Press), hal.8
- Buchori, Nur S, *Koperasi Syariah*, Cet.1; Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009 Kencana Prenada Media Group
- Daniel Sukalele, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah", dalam [Wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah](http://Wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah) diakses tgl.25 Juni 2014.
- Dewi Ni Komang Ike Yasa. 2016 Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana Kel. Banjar Jawa Kec. Buleleng Tahun 2015: *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol.8, No.3, (<http://journal.undiksha.ac.id>), diakses 08 Mei 2019).
- Djuwita Diana, Purnamasari Dian. 2017 Analisis Penetapan Harga Jual Pada Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Prespektif Islam di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Al-Falah: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, Vol.9, No.1, (<http://www.syekhnurjati.ac.id>), diakses 03 Mei 2019).
- Endrayani, N.K.E, Dewi, M.H.U. 2016 Analisis Faktor-Faktor Yang memengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali: *E-Jurnal; Ekonomi dan Bisnis*, (<http://ojs.unud.ac.id>), diakses 03 Mei 2019).
- Ma'wa, K.W. 2013 Analisis Perbandingan Antara Koperasi Simpan Pinjam Dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Mal Wa Tamwil: *Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum*, Vol.1, No.2, (<http://hukum.studentjournal.ub.ac.id>), diakses 03 Mei 2019).

- Pratama Citra Yogi,2014.Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia:Jurnal Bisnis dan Manajemen,Vol.4,No.2,(<http://journal.uinjkt.ac.id>, diakses 03 Mei 2019).
- Rahma Fayruz,2018 Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok:Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem,Vol.4,No.1,(<http://teknosi.fti.unand.ac.id>, diakses 03 Mei 2019).
- Rahayu Fitri,2017 Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Karya Insan Mandiri Desa Pengkol Kec.Jatiroto Kab.Wonogiri:Jurnal Pendidikan dan Ekonomi,Vol.6,No.4,(<http://journal.student.uny.ac.id>, diakses 03 Mei 2019).
- Sudarman,I Wajan,Yasa,M.IGW,2013 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianjur:E-Jurnal Ekonomi Bisnis,(<http://ojs.unud.ac.id>, diakses 03 Mei 2019).
- Widya,A,Nasution,D.S, DKK,2017 Data Mining Untuk Meprediksi Jenis Transaksi Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam dengan Alogaritma C4.5:Jurnal Media Informatika Budidarma,Vol.1,No.2,(<http://ejurnla.stmik-budidarma.ac.id>, diakses 03 Mei 2019).
- Widiyanti,Ninik dan Sunindhia,Koperasi Dan Perekonomian Indonesia,Cet.V:Jakarta:Rineka Cipta,20018.

**DAFTAR NAMA KETUA DAN ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>USIA</b>	<b>PEKERJAAN</b>
1.	H.HAMDAT RALA S.SOS	66 TAHUN	PENSIUNAN PNS
2.	KASMAWATI DG. LINO	36 TAHUN	IBU RUMAH TANGGA
3.	Hj.SYAMSI AH DG. RATANG	58 TAHUN	PENJAHIT
4.	HADIA	56 TAHUN	PENJAHIT
5.	FATIMA RATU	55 TAHUN	PEDAGANG
6.	NAGA DG.PUJI	59 TAHUN	IRT (Ibu Rumah Tangga)
7.	NURWAHIDAH	42 TAHUN	IRT (Ibu Rumah Tangga)
8.	Hj.HARTINI DG.SOMPA	46 TAHUN	IRT (Ibu Rumah Tangga)



## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan penelitian di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan penelitian di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan penelitian di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan penelitian di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

## KUESIONER

Tanggal/Bulan/Tahun :

### IDENTITAS RESPONDEN:

NAMA :

UMUR :

PEKERJAAN :

JENIS KELAMIN :

ALAMAT :

PENDIDIKAN TERAKHIR :

JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA :

### INDIKATOR PERTANYAAN

1. Apakah program pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti koperasi simpan pinjam dana anda yang membuat?
2. Apakah manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program pemberdayaan ini?
3. Berapa besar pinjaman yang di ambil dikoperasi tersebut?
4. Berapa besar tagihan yang anda bayarkan setiap bulan?
5. Apakah anda pernah menunggak dalam pembayaran?
6. Apakah program pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut memberikan manfaat terhadap peningkatan pendapatan anda?

7. Apakah ada masalah yang dihadapi selama melakukan peminjaman di koperasi?
8. Apa –apa saja jaminan yang di berikan kepada koperasi tersebut?
9. Apakah pendapatan anda tersebut memenuhi kebutuhan sehari-hari?
10. Apa tanggapan anda dengan adanya program pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap koperasi simpan pinjam ?



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Sungguminasa tanggal 08 Juni 1997 dari ayah Lahuddin Dg.Sila dan ibu Sukmawati Dg. So'na. Penulis merupakan anak ke Pertama dari keluarga tersebut. Pendidikan yang telah ditempuh SD Inpres Mannuruki Lulus pada tahun 2009 dan pendidikan SMP Negeri 03 Bajeng lulus pada tahun 2012 dan SMKN 1 Limbung Lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis lulus seleksi masuk Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama menjadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar penulis hanya mengikuti proses belajar mengajar dan tidak terlibat di bidang organisasi manapun.

Makassar, Agustus 2019

Nurul Annisa  
105740004815